

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor sebab dengan akibat yang akan terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anemia, sikap, dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di MAN 1 Lampung Timur.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018), populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di MAN 1 Lampung Timur yang berjumlah 540 remaja putri.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sample yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan 10%

maka :

$$n = \frac{n=540}{1+540 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{540}{5,41}$$

$$n = 99,8 \rightarrow 100$$

berdasarkan sumber dari data rumus maka sampel yang harus diambil yakni sebanyak 100 orang remaja putri di MAN 1 Lampung Timur.

Dikarenakan siswi kelas 3 sedang melakukan ujian maka pada penelitian ini responden adalah siswi kelas 1 dan 2 yaitu sebanyak 100 orang remaja putri kelas 1 dan 2.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* bertingkat. Dalam pengambilan sampel secara acak bertingkat, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara diundi, Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Siapkan 2 wadah (botol plastik) masing-masing diberi nama kelas X dan XI.
- b. Lalu tulis seluruh nama kelas X yaitu kelas A sampai dengan j dan XI yaitu kelas XI ipa 1-4, ips 1-4, dan XI IAI 1-2 dengan menggunakan kertas kecil.
- c. Kemudian gulung kertas lalu masukkan kedalam wadah (botol plastik) tingkatan kelas masing-masing.
- d. Lalu kocok sampai keluar 5 nama dari kelas X dan 5 nama dari kelas XI.
- e. setelah keluar nama kelas yang akan diteliti kemudian tulis nomor absen siswa dari nomor 1-30 (sesuai jumlah siswa perkelas) dengan menggunakan kertas kecil
- f. Kemudian digulung kertas menjadi kecil, lalu masukan kedalam wadah (botol plastik)

- g. Lalu kocok sampai keluar 10 nomer absen pada kelas X dan 10 nomer absen pada kelas XI
- h. Nomer absen yang keluar adalah nama responden, sepuluh nomer pada masing masing kelas menentukan nama responden pada seluruh kelas tersebut

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MAN 1 Lampung Timur Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan maret tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang digunakan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi pengetahuan remaja putri terkait anemia, sikap remaja putri terkait konsumsi tablet tambah darah (TTD), perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD), dan dukungan guru, Dilakukan dengan cara mengisi identitas nama, jenis kelamin, dan umur responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari berbagai sumber meliputi absensi siswi dan gambaran umum MAN 1 Lampung Timur.

3. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan kepada siswi di MAN 1 Lampung Timur, untuk menjadi sampel penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti mahasiswi Gizi angkatan 2024. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat mencapai validitas tinggi.

Data yang dikumpulkan pada penelitian kali ini adalah mengenai tentang pengetahuan remaja putri terkait anemia, sikap remaja putri terkait konsumsi tablet tambah darah (TTD), perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD), dan dukungan guru di MAN 1 Lampung Timur. dapat dilakukan dengan metode kuisisioner dengan menggunakan angket/lembar pengetahuan pertanyaan.

4. Tenaga pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan oleh 2 orang yang dimana kedua orang tersebut adalah mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018) alat atau instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini adalah :

a. Lembar Kuisisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data pengetahuan remaja putri terkait anemia, sikap remaja putri terkait konsumsi tablet tambah darah (TTD), perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD), kepatuhan terkait konsumsi tablet tambah darah (TTD) menggunakan lembar kuisisioner yang didapatkan dengan cara wawancara yang pertama dilakukan oleh peneliti, peneliti memberi arahan dalam satu kelas, bagaimana cara mengisi lembar kuisisioner yang diberikan peneliti tersebut, kuisisioner yang diberikan adalah pengetahuan terkait anemia, sikap, perilaku dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD).

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam analisi

data juga mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Pengetahuan tentang anemia

Kemampuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang anemia di MAN 1 Lampung Timur, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Baik, jika presentase jawaban benar (76%-100%). (Yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 10 soal jawaban benar lebih dari 7 soal).
2. Cukup, jika presentase jawaban benar (56%-75%). (Yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 10 soal maka jawaban benar lebih dari 6 soal).
3. Kurang, jika presentase jawaban benar $\leq 55\%$. (Yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 10 soal maka jawaban benar kurang dari 5 soal).

(Arikunto, 2013)

2) Sikap

Sikap adalah bentuk remaja putri menerima dan merespon dengan menyatakan dengan nantinya akan minum tablet tambah darah atau tidak minum, baik respon positif maupun respon negatife untuk mencegah anemia, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Positif skor $\geq 60\%$. (Yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 10 soal maka jawabn benar lebih dari 6 soal).
2. Negatif skor $< 60\%$. (Yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 10 soal maka jawaban benar kurang dari 6 soal).

(Azwar, 2016)

3) Kepatuhan Konsumsi TTD

Ketaatan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet zat besi sesuai yang diberikan oleh pihak sekolah .dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. patuh : jika siswi mengkonsumsi TTD yang diberikan yaitu 1 kali selama 1 minggu dan 4 kali selama 1 bulan.
2. Tidak patuh : jika siswi tidak mengkonsumsi TTD yang diberikan sesuai anjuran
(Kemenkes RI, 2020)

4) Dukungan Guru

Dukungan guru adalah dukungan atau sokongan yang diberikan oleh guru mengenai tindakan/perhatian pada remaja putri untuk mengonsumsi tablet tambah darah diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner, dengan kriteria objektif

1. Mendukung : Jika $\geq 80\%$. (Yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 5 soal maka jawaban benar lebih dari 4 soal).
2. Kurang mendukung : Jika skor $< 80\%$. (yaitu dihitung dengan cara apabila terdapat 5 soal maka jawaban benar kurang dari 4 soal).
(Agustin, 2019)

5) Ketersediaan Tablet Tambah Darah (TTD)

Ketersediaan tablet tambah darah adalah tersedianya tablet tambah darah (TTD) dari sekolah dalam 1 bulan terakhir selama berturut-turut dengan wawancara menggunakan kuisisioner, dengan kriteria objektif

1. Diberikan oleh sekolah secara teratur dalam 1 bulan terakhir
2. Tidak diberikan oleh sekolah secara teratur selama 1 bulan terakhir.

C. Entry

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner, alat ukur *easy touch* dan menggunakan aplikasi SPSS

D. Cleaning

Cleaning atau membersihkan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisa yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.